

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Pada di bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan akhir berasal penelitian yang akan menjawab pertanyaan berasal rumusan persoalan serta memaparkan implikasi dan rekomendasi bagi pihak-pihak yang terlibat pada penelitian ini serta bagi peneliti selanjutnya.

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan yang akan terjadi penelitian serta pembahasan yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya, upaya menumbuhkan kecerdasan sosial peserta didik melalui model *Habit Forming* dalam pembelajaran IPS di kelas VIII-2 SMP Negeri 15 Bandung bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan dalam upaya menumbuhkan kecerdasan sosial peserta didik melalui model *Habit Forming* dalam pembelajaran IPS di kelas VIII-2 Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Bandung telah dilaksanakan dengan baik. Perencanaan diawali menggunakan melakukan observasi awal buat melihat semua keadaan di kelas sebelum dilakukan tindakan oleh peneliti. lalu berdiskusi menggunakan pengajar mitra tentang permasalahan yang akan menjadi penekanan penelitian, tahu karakteristik peserta didik dalam kelas, sekaligus meminta arahan, saran, serta kebersediaan agar proses penelitian bisa dilaksanakan dengan lancar. lalu peneliti membentuk Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai upaya menumbuhkan kecerdasan sosial peserta didik memakai contoh *Habit Forming* pada pembelajaran IPS. Alasan peneliti memilih model tadi sebab melihat di aktivitas observasi pra penelitian hasilnya masih terlihat rendah upaya pembiasaan belajar buat menumbuhkan kecerdasan sosial siswa pada pembelajaran IPS.
2. Pelaksanaan dalam upaya menumbuhkan kecerdasan sosial peserta didik melalui model *Habit Forming* pada pembelajaran IPS di kelas VIII-2 SMP Negeri 15 Bandung sudah dilaksanakan menggunakan baik. Aplikasi tindakan di penelitian ini dilaksanakan sebesar 4 siklus. contoh pembelajaran yang diterapkan pada setiap siklusnya yaitu dengan *Habit Forming* dan kegiatan pembelajaran tak lepas diawali menggunakan guru, observer, serta pengajar mitra memasuki ruang kelas, mengucapkan salam, menginstruksikan peserta

didik berdoa sebelum belajar menggunakan dipimpin koordinator kelas, mengecek kehadiran peserta didik, mengapresiasi pembiasaan positif yang telah dilakukan peserta didik, serta melakukan kegiatan tanya jawab sebelum memulai pembelajaran. Selanjutnya guru mulai memberikan materi pembelajaran dengan berbantu media mirip proyektor serta menayangkan PPT disertai menampilkan info, gambar, serta video berkaitan dengan materi. kemudian pengajar mengorganisasikan kelompok belajar buat saling berdiskusi dan menuntaskan tugas yg dituntut buat berbagi jawaban kreatif dengan menuangkannya ke dalam karya tulis esai. Kemudian kegiatan penutup yaitu pengajar dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran, melakukan tanya jawab refleksi pembelajaran yg telah dilakukan, penugasan individu, dan menutup aktivitas pembelajaran menggunakan doa serta salam. Pada pelaksanaan tindakan daur 1 kegiatan yg dilakukan yaitu guru mengungkapkan maksud serta tujuan penugasan dalam kelompok belajar menggunakan materi pembelajaran IPS yaitu “Perdagangan Antardaerah, Antarpulau, dan Internasional”. di daur dua menggunakan materi pembelajaran IPS yaitu “Penguatan Ekonomi Maritim Indonesia”. di siklus 3 menggunakan materi pembelajaran IPS yaitu “Penguatan Ekonomi Agrikultur Indonesia”. pada siklus 4 dengan materi pembelajaran IPS yaitu “Redistribusi Pendapatan Nasional Indonesia”.

3. Hasil-hasil yang dicapai pada aplikasi sebelum serta selesainya kegiatan pembelajaran buat menumbuhkan kecerdasan sosial peserta didik melalui contoh *Habit Forming* pada pembelajaran IPS pada kelas VIII-2 Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Bandung sudah dilaksanakan menggunakan mengalami pertumbuhan yg semakin baik pada setiap siklusnya. Hal ini didasarkan di yang akan terjadi penelitian yg telah dilakukan yang menerangkan bahwa penerapan model *Habit Forming* secara berkelanjutan dan terprogram pada pembelajaran IPS dapat menumbuhkan kecerdasan sosial siswa pada kelas VIII-2. Sesuai hasil penelitian yg sudah dilakukan pertumbuhan pada siklus 1 di aktivitas guru dan siswa memperoleh persentase rata-rata sebesar 86% termasuk dalam kategori “SB” atau sangat baik. Sedangkan pada penilaian keseluruhan indikator kecerdasan sosial peserta didik

memperoleh persentase rata-rata sebesar 38% termasuk dalam kategori “K” atau kurang. Sehingga wajib diperbaiki dalam pelaksanaan siklus selanjutnya karena seluruh aspek dievaluasi kurang. Pada siklus 2 di aktivitas pengajar dan peserta didik mengalami pertumbuhan dari siklus sebelumnya yaitu memperoleh persentase rata-rata sebesar 90% termasuk dalam kategori “SB” atau sangat baik. Sedangkan di penilaian keseluruhan indikator kecerdasan sosial peserta didik mengalami pertumbuhan dari siklus sebelumnya yaitu memperoleh persentase rata-rata sebesar 70% termasuk dalam kategori “C” atau cukup. Hasil tadi juga masih harus diperbaiki di siklus selanjutnya. Pada siklus 3 pada kegiatan guru serta siswa mengalami pertumbuhan asal daur sebelumnya yaitu memperoleh persentase sebesar 95% termasuk pada kategori “SB” atau sangat baik. Sedangkan di evaluasi keseluruhan indikator kecerdasan sosial siswa mengalami pertumbuhan dari daur sebelumnya yaitu memperoleh persentase rata-rata sebesar 84% termasuk dalam kategori “B” atau Baik. Hasil yang didapat perlu dilakukan ulang untuk melihat konsistensi siswa di siklus berikutnya. Pada siklus 4 di kegiatan guru serta siswa dinilai mengalami pertumbuhan yg semakin baik pada melengkapi kekurangan berasal siklus sebelumnya yaitu memperoleh persentase rata-rata sebanyak 97% termasuk pada kategori “SB” atau sangat baik. Sedangkan pada evaluasi holistik indikator kecerdasan sosial peserta didik mengalami pertumbuhan dari siklus sebelumnya yaitu memperoleh persentase rata-rata sebanyak 89% termasuk pada kategori “SB” atau Sangat Baik.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam upaya menumbuhkan kecerdasan sosial siswa melalui model *Habit Forming* dalam pembelajaran IPS, terdapat beberapa rekomendasi atau saran bagi beberapa pihak yang terkait dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah , penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kecerdasan sosial siswa melalui penerapan model *Habit Forming* dalam pembelajaran IPS dan dapat menjadi sarana yang menunjang untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar di kelas yang lebih baik lagi di SMP Negeri 15 Bandung.

2. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan pengembangan untuk meningkatkan pembelajaran yang dapat memunculkan gagasan kreatif dan inovatif agar siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan dan memiliki motivasi belajar yang baik.
3. Bagi siswa, diharapkan dengan penelitian ini bermanfaat bagi siswa untuk menumbuhkan kecerdasan sosial dalam pembelajaran IPS ataupun pada mata pelajaran lain. Karena dengan menumbuhkan kecerdasan sosial yang dimiliki oleh siswa, siswa juga tidak hanya memiliki kemampuan kognitif saja melainkan juga kemampuan afektif dan psikomotor serta memiliki kemampuan bekerjasama dengan orang lain, memiliki sikap empati, sikap peduli sosial, dan mampu menjalin komunikasi yang baik dengan orang lain terhadap hal-hal yang terjadi di lingkungan sekitarnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi dan menjadi rujukan untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dengan menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan ini dan membarui beberapa variabel yang lebih pada masa ini dengan situasi, kondisi, dan permasalahan yang terjadi.